



Kalah tak masalah, asal bisa makan bakso

Oleh Shinta Maharani
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Bukan sekadar perayaan, persaingan antar pengunjung tampak memukau ketika perlombaan makan bakso mulai tepat pukul 12.00 di kawasan Benteng Vredenburg kemarin. Seketika, 15 peserta perlombaan menyiapkan mangkok plastik yang berisi bakso panas saat panitia mulai memberikan aba-aba.

Dengan lahap, peserta yang datang dari berbagai wilayah itu pun menyantap makanan berbentuk bola daging tersebut. Masing-masing terlihat konsentrasi dengan semangkok baksunya, sesekali peserta melirik kawan di samping kanan dan kiri.

Saat perlombaan, keringat peserta pun bercucuran karena panasnya kuah yang dicampur dengan saus berwarna merah. Teriakan dan sorak pendukung pun mengiringi kecepatan mereka.

MAKAN BAKSO: Beberapa orang tampak semangat mengikuti lomba makan bakso yang digelar Selasa (21/10) di Benteng Vredenburg Jogja. Lomba ini merupakan bagian dari Jogja Festival Food yang berlangsung sejak kemarin hingga 23 Oktober.

Kurang dari setengah jam, perlombaan pun berakhir. Pemenang pun mengangkat mangkok menghadap ke bawah pertanda tidak ada yang tersisa. Sementara itu, peserta lain tetap menikmati bakso hingga tak tersisa.

Michael (75), peserta asal Bantul mengaku sangat menikmati perlombaan itu meskipun harus menanggung kekalahan dari peserta lain. Tubuhnya yang tua renta itu tidak menyurutkan semangatnya untuk ikut berlomba bersama pe-

serta lain. "Baksunya panas, dagingnya juga alot jadi saya tidak bisa cep-
pat," tuturnya seraya tersenyum.

Saat lomba berjalan, kakek penyuka makanan ini sangat tenang dan tidak gusar dengan peserta lain. Perlahan-lahan bakso itu dihabiskan hingga kuah terakhirnya. Meskipun senang, Michael merasa kurang puas dengan acara peringatan HUT ke-252 Kota Jogja itu. Selain sedikit pengunjung, aneka makanan tradisional juga belum banyak disediakan oleh panitia. "Sayang sekali, mestinya banyak makanan tradisional Jogja seperti gudeg dan lainnya," ujarnya.

Berbeda dengan Michael, Ayang (33) terlihat kecewa karena gagal memenangkan perlombaan. "Jauh-jauh datang dari Kalurahan, ternyata saya gagal, tapi tak apa paling tidak bisa makan gratis," serunya. Ayang kemudian berjalan menggilingi stand dengan penyanga kakinya. Ayang juga sempat mengutarakan kekecewaan pada panitia karena kurang koordinasi dan sajian makanan yang ada kurang lengkap. "Pikir saya banyak makanan tradisional, khan semestinya bisa menarik wisatawan," kata dia.

Lomba makan bakso ini merupakan bagian dari Jogja Festival Food yang digelar di Benteng Vredenburg. Laras, salah satu panitia mengatakan penilaian juri untuk menentukan pemenang berdasarkan pada kecepatan peserta.

Setelah juri melakukan penilaian, Mulyadi peserta dari Jogja akhirnya jadi pemenang karena menghabiskan bakso dalam waktu kurang dari 8 menit. Pemenang akan memperoleh hadiah seperti gelas, kipas angin, dan lain-lain.

Pantia mengaku sempat kerepotan saat lomba akan digelar karena banyak orang yang mengantre untuk mendaftar. Sayangnya, panitia hanya membolehkan 15 orang untuk mengisi lomba itu. Ke depannya, panitia akan lebih menyiapkan perlombaan serupa agar masyarakat semakin memperkuat potensi kuliner yang ada di Jogja.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth :

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	TINDAK
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditau
2. <i>Din. Perindustri</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diket
3. <i>B.P.D</i>	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Per
4.			
5.			
6.			

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 28 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005